

MATINYA DEMOKRASI

Nurhidayat

Magister Ilmu Hukum Universitas Gadjah Mada

Email: nhidayat028@gmail.com

ABSTRACT

Identity politics does not only exist in Indonesia, even in the United States, identity politics has existed and developed much earlier than in Indonesia. Talking about identity politics, of course, cannot be separated from the interests of groups which are represented as public views. The scheme created by the group changed in such a way that it could not be separated from the goal of mass mobilization. Therefore, the narrative of identity politics is closely attached and becomes the ultimate weapon for groups that have an interest in profiting from it. Politics is an ideal way for people to express their aspirations and demands for change as well as a means of realizing a social order in the life of the state.

Keywords: *Democracy, Politic, Pluralism.*

ABSTRAK

Politik Identitas tidak hanya ada di Indonesia, bahkan di Amerika Serikat politik identitas telah ada dan berkembang jauh lebih dulu daripada di Indonesia. Berbicara politik identitas sudah menjadi barang tentu tidak dapat lepas dari kepentingan kelompok yang direpresentasikan sebagai pandangan publik. Skema yang diciptakan oleh kelompok tersebut berubah sedemikian rupa hingga tidak lepas dari tujuan untuk melakukan mobilisasi massa. Oleh karena itu narasi politik identitas melekat erat dan menjadi senjata pamungkas bagi kelompok-kelompok yang memiliki kepentingan untuk mendapatkan keuntungan dari hal tersebut. Politik merupakan sebuah jalan yang sangat ideal bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan tuntutan perubahan serta sarana mewujudkan suatu tatanan sosial dalam kehidupan bernegara.

Kata Kunci: *Demokrasi, Politik, Pluralisme.*

	Judul Buku	Matinya Demokrasi
	Penulis	Muhtar Said, Ahmad Nasrullah, Brahma Aryana, Mu'ammarr Rizal I Fauzi, Sulaiman
	Penerbit/Tahun	Teras Karsa/ 2021
	Tebal Buku	122 halaman

Buku ini menyoroti tentang proses dan praktik pemilu di Indonesia dimana terdapat beberapa catatan yang sangat menarik untuk ditelusuri dan dibahas guna mengetahui sisi lain dari proses demokrasi di Indonesia. Indonesia dengan negara yang mengacu sistem demokrasi langsung dari semua tingkatan pemilihan menjadi sangat menarik karena hanya di Indonesia saja seorang rakyat biasa tanpa memiliki jabatan atau representasi dari partai politik dapat memiliki wakilnya secara langsung baik pada tingkat Kota/Kabupaten, Anggota Legislatif, Gubernur bahkan Presiden.

Buku ini berisi 7 (tujuh) bab yang pada masing-masing bab memiliki sudut kritis yang berbeda dan mengangkat persoalan yang saling berkesinambungan. Mulai dari pandangan demokrasi di Indonesia yang sarat akan kepentingan dan politik identitas serta pendidikan politik berbasis partisipasi masyarakat yang nyatanya hal itu tidak serta merta menjadi jalan mulus dalam menciptakan demokrasi bersih di Indonesia. Kemudian pada bab kedua menyoroti tentang tanggung jawab partai politik, dimana tanggung jawab partai politik tersebut nyata-nyatanya hanya dilakukan secara periodik masa kampanye saja, bukan hanya itu hubungan antara partai politik dengan konstituen juga tidak luput dari analisis penulis.

Bukan hanya partai politik, penyelenggara dan lembaga etik pemilu juga menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem demokrasi di Indonesia hal ini karena Indonesia memiliki lembaga etik yang bertugas menjaga etika penyelenggara pemilu yang disebut dengan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP). Tentunya akan menjadi persoalan besar terhadap sistem demokrasi di Indonesia yaitu bagaimana mungkin sistem demokrasi bisa berjalan dengan ideal dan bersih jika para penyelenggara pemilu tidak memiliki etika yang baik.

Meskipun secara keseluruhan buku ini masih belum mampu mendobrak dikotomi sistem kepemiluan dan demokrasi di Indonesia, namun isi dari buku ini cukup cadas dalam hal memberikan gambaran terhadap sistem demokrasi, kuasa partai politik, etika penyelenggara pemilu serta perbandingan antara sistem demokrasi yang ada di Indonesia dengan negara lain (Filipina), hal tersebut dirasa sangat penting karena studi perbandingan/komparasi menjadi hal yang sangat diperlukan bagi mahasiswa, pegiat, maupun peneliti dalam melakukan pendalaman terhadap persoalan yang tengah menjadi konsentrasi kajiannya.